

**PELIBATAN KOMUNITAS
DALAM FESTIVAL BUDAYA POPULER JEPANG:
STUDI KASUS FESTIVAL YAMATO DAMASHII 17
DI BANDUNG**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program
Diploma IV Program Studi Pengelolaan Konvensi & Acara Politeknik
Pariwisata NHI Bandung



Disusun Oleh:

ADZANI OKTAVIYANTI

2020306017

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN KONVENSI & ACARA
JURUSAN PERJALANAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG**

2024

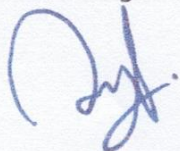
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR /PROYEK AKHIR

PERAN KETERLIBATAN KOMUNITAS DALAM FESTIVAL BUDAYA POPULER JEPANG:
STUDI KASUS FESTIVAL YAMATO DAMASHII 17 DI BANDUNG

NAMA : ADZANI OKTAVIYANTI
NIM : 2020306017
JURUSAN : PERJALANAN
PROGRAM STUDI : PENGELOLAAN KONVENSI DAN ACARA

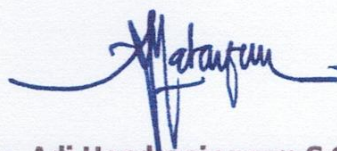
Pembimbing Utama,



Dr. Cecep Ucu Rakhman, MM.

NIP 19761229 200802 1 001

Pembimbing Pendamping,



Rr. Adi Hendraningrum S.Sos., MM

NIP 19690807 199403 2 001

Bandung, Juni 2024.

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama,



I Gusti Made Kerti Utami.BA., MM.Par.

NIP. 19710316 199603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR

PELIBATAN KOMUNITAS DALAM FESTIVAL BUDAYA POPULER JEPANG:

STUDI KASUS FESTIVAL YAMATO DAMASHII 17 DI BANDUNG

NAMA : ADZANI OKTAVIYANTI
NIM : 2020306017
PROGRAM STUDI : D4 – Pengelolaan Konvensi dan Acara

Pembimbing Utama,

Dr. Cecep Ucu Rakhman, MM.
NIP 19761229 200802 1 001

Pembimbing Pendamping,

Rr. Adi Hendraningrum S.Sos., MM.
NIP 19690807 199403 2 001

Penguji I,

Dra. P. Jessica J. Josary, M.Sc.,CHE
NIP 19600429 199003 2 001

Penguji II,

Dendy Sundayana, S.Si., MM.Par.
NIP 19731001 200502 1 001

Bandung, 14 Agustus 2024

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Ni Gusti Made Kerti Utami, BA.,MM.Par.,CHE
NIP 19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
NIP 19750415 20021 2 001

Please Remember that *beautiful* things can *bloom* from the *seeds* of your
most *difficult* times

Kupersembahkan karya ini untuk Orang Tuaku

Kepada Ayah dan Mama tercinta, terima kasih atas cinta kasih yang tak terhingga, doa yang tak henti, dan dukungan penuh yang selalu mewarnai langkahku. Pengorbanan dan bimbingan kalian adalah sumber kekuatan utama dalam hidupku.

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Adzani Oktaviyanti
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/ 27 Oktober 2001
NIM : 2020306017
Program Studi : D4 – Pengelolaan Konvensi dan Acara
Jurusan : Perjalanan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:
Peran Keterlibatan Komunitas dalam Festival Budaya Populer Jepang: Studi Kasus Festival Yamato Damashii XVII di Bandung
ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 25 Juni 2024



Adzani Oktaviyanti

ABSTRAK

Penyelenggaraan festival memainkan peran penting dalam memperkaya budaya lokal dan memperkuat hubungan sosial komunitas. Salah satu jenis festival yang banyak diminati adalah Festival Budaya Populer Jepang, yang telah menjadi bagian penting dari kalender acara budaya di Indonesia, khususnya di Kota Bandung. Festival ini menampilkan berbagai aspek budaya Jepang, mulai dari seni tradisional hingga tren pop modern. Penelitian ini berfokus pada keterlibatan komunitas dalam penyelenggaraan Festival Yamato Damashii XVII di Bandung, dengan menilai keterlibatan tersebut melalui tiga dimensi: *Transactional Engagement*, *Transitional Engagement*, dan *Transformational Engagement*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran komunitas dalam mendukung festival ini dan memberikan rekomendasi kepada penyelenggara acara untuk meningkatkan partisipasi komunitas di masa mendatang. Metode penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan anggota komunitas serta penyelenggara festival. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dalam Festival Yamato Damashii XVII masih bersifat transaksional, di mana komunitas mendapatkan manfaat jangka pendek seperti akses gratis dan pengakuan formal, namun tidak ada upaya signifikan untuk membangun hubungan jangka panjang atau melibatkan komunitas dalam perubahan struktural. Meskipun penggunaan media sosial untuk komunikasi dan kerjasama formal dengan komunitas ada, keterlibatan ini belum mencapai tingkat yang inklusif dalam manajemen dan perencanaan festival. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa meskipun keterlibatan komunitas telah memberikan beberapa manfaat bagi penyelenggaraan festival, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat hubungan jangka panjang dan perubahan struktural yang melibatkan komunitas secara aktif. Rekomendasi untuk penyelenggara mencakup peningkatan komunikasi, partisipasi dalam perencanaan dan evaluasi, serta integrasi komunitas sebagai mitra dalam setiap aspek penyelenggaraan festival. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami peran komunitas dalam festival budaya dan manfaat praktis bagi penyelenggara acara dan komunitas yang terlibat.

Kata Kunci : Keterlibatan Komunitas, Festival Budaya Populer Jepang, *Transactional Engagemenet*, *Transitional Engagament*, *Transformational Engagement*, Bandung

ABSTRACT

The organization of festivals plays a crucial role in enriching local culture and strengthening social relationships within communities. One of the most popular types of festivals is the Japanese Popular Culture Festival, which has become an integral part of the cultural event calendar in Indonesia, particularly in the city of Bandung. This festival showcases various aspects of Japanese culture, ranging from traditional arts to modern pop trends. This study focuses on community engagement in the organization of the Yamato Damashii XVII Festival in Bandung, evaluating this engagement through three dimensions: Transactional Engagement, Transitional Engagement, and Transformational Engagement. The aim of this research is to understand the role of community in supporting this festival and to provide recommendations to event organizers for enhancing community participation in the future. The research methods is by interviews with community members and festival organizers. The results indicate that community engagement in the Yamato Damashii XVII Festival remains largely transactional, where the community benefits from short-term advantages such as free access and formal recognition, but there are no significant efforts to build long-term relationships or involve the community in structural changes. Although social media is used for communication and formal cooperation with the community exists, this engagement has not yet reached an inclusive level in festival management and planning. The study concludes that while community involvement has provided some benefits to the festival's organization, further efforts are needed to strengthen long-term relationships and structural changes that actively involve the community. Recommendations for organizers include improving communication, increasing participation in planning and evaluation, and integrating the community as partners in all aspects of festival organization. This research contributes to understanding the role of the community in cultural festivals and offers practical benefits for event organizers and the involved community.

Keyword : Community Engagement, Japanese Popular Culture Festival, Transactional Engagement, Transitional Engagement, Transformational Engagement, Bandung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga saya dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini tepat pada waktunya. Dengan selesainya proposal proyek akhir yang berjudul "Peran Keterlibatan Komunitas dalam Festival Budaya Populer Jepang: Studi Kasus Festival Yamato Damashii XVII di Bandung" ini maka, saya menyampaikan ucapan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung kelancaran pembuatan proposal ini diantaranya:

1. Bapak Dr. Anwari Masatip. MM. Par selaku Direktur Poltekpar NHI Bandung
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par.,CHE selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Bapak Marsianus Raga, MM. Par. Selaku Ketua Jurusan Perjalanan Politeknik Pariwisata NHI Bandung
4. Bapak Reza Nurizki, S.Pd.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara
5. Bapak Dr. Cecep Ucu Rakhman, MM selaku Dosen Pembimbing Utama
6. Ibu Rr. Adi Hendraningrum S.Sos., MM selaku Dosen pendamping
7. Kak Yulo selaku Ketua Pelaksana Evenet Populer Jepang di Kota Bandung
8. Komunitas Komunitas Pecinta Budaya Populer Jepang di Kota Bandung
9. Bapak Mahmud dan Ibu Ayuk selaku orang tua penulis
10. Saudari Lita Kurnia Fitriyanti dan Nuzulia Rahmayanti sebagai saudara kandung dari penulis
11. Rekan Rekan Pengelolaan Konvensi dan Acara angkatan 2020 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studinya di kampus ini

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam penyusunan Proyek Akhir ini.

Bandung, 25 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. <i>Community Engagement</i>	15
2. Dimensi <i>Community Engagement</i>	20
3. Komunitas Pecinta Budaya Populer Jepang.....	29
4. Jenis Jenis Festival.....	31
5. Festival Budaya Populer Jepang.....	34
6. Peran Komunitas dalam Festival Budaya Populer Jepang di Bandung	35
B. Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	41
C. Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	45
E. Pengujian Keabsahan Data	48

F. Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. E-FLYER GATHERING AKBAR KOMUNITAS JEJEPANGAN BANDUNG	5
2. E-FLYER OPEN FOR COMMUNITY PARTNER PADA SALAH SATU FESTIVAL POPULER JEPANG DI BANDUNG .	7
3. KERANGKA PEMIKIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. JUMLAH PENYELENGGARAAN EVENT POPULER JEPANG DI KOTA BANDUNG.....	3
2. DAFTAR KOMUNITAS PECINTA BUDAYA POPULER JEPANG DI BANDUNG	6
3. REKAP LIST COMMUNITY PARTNER PADA EVENT YANG SUDAH TERLAKSANA.....	8
4. REKAP LIST COMMUNITY PARTNER PADA EVENT YANG SUDAH TERLAKSANA.....	9
5. INDIKATOR DIMENSI TRANSACTIONAL ENGAGEMENT, TRANSITIONAL ENGAGEMENT, DAN TRANSFORMATIONAL ENGAGEMENT	27
6. INDIKATOR DIMENSI TRANSACTIONAL ENGAGEMENT, TRANSITIONAL ENGAGEMENT, DAN TRANSFORMATIONAL ENGAGEMENT (LANJUTAN)	28
7. INDIKATOR DIMENSI TRANSACTIONAL ENGAGEMENT, TRANSITIONAL ENGAGEMENT, DAN TRANSFORMATIONAL ENGAGEMENT (LANJUTAN)	29
8. KODE NARASUMBER.....	42
9. JADWAL PENELITIAN.....	50
10. RAGAM PERAN KOMUNITAS DALAM FESTIVAL YAMATO DAMASHII 17..	57
11. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR FASILITAS UNTUK AKSES KOMUNITAS DAN PENGUNJUNG	58
12. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR FASILITAS UNTUK AKSES KOMUNITAS DAN PENGUNJUNG	59
13. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMUNITAS	60
14. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMUNITAS (Lanjutan)	61
15. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR MENGHASILKAN MANFAAT EKONOMI LOKAL.....	63
16. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR MEKANISME FEEDBACK DARI KOMUNITAS.....	65
17. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR MEKANISME FEEDBACK DARI KOMUNITAS (Lanjutan)	66
18. REKAPITULASI TANGGAPAN INFORMAN TERHADAP INDIKATOR STRUKTUR MANAJEMEN INKLUSIF	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. PEDOMAN WAWANCARA	90
2. BUKTI IZIN LOKUS.....	92
3. UJI TURNITIN	93
4. DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DAN OBSERVASI..	94
5. TRANSKRIP WAWANCARA.....	98
6. REKAPITULASI BIMBINGAN	177
7. BIODATA PENULIS.....	178

DAFTAR PUSTAKA

1. Jurnal

- Aisyah, K. (2012). *Rasa Memiliki Dalam Komunitas Cosplay*.
- Alvitara, R., Yanto, Y., & Risdiyanto, B. (2023). Groupthink Dalam Komunitas One Piece Bengkulu Rafflesia (Studi Deskriptif Kualitatif Di Community One Piece Bengkulu Rafflesia). *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v10i1.4067>
- Bowen, F., Newenham-Kahindi, A., & Herremans, I. (2010). *When Suits Meet Roots: The Antecedents and Consequences*.
- Erningsih, E. (2019). *Cosplay Adolescent Community in Padang City (Case Study: White Raven Community)*. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 8(1), 30–35. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v8i1.4149>
- Fitriasari, R. P. D., & Pp, G. H. (2017). *Festival Lima Gunung: Strategi Identitas Lokal Masyarakat Di Lereng Gunung Di Jawa Tengah*. 1(1).
- Formica, S., & Uysal, M. (1998). Market Segmentation of an International Cultural-Historical Event in Italy. *Journal of Travel Research*, 36(4), 16–24. <https://doi.org/10.1177/004728759803600402>
- Jepson, A., Clarke, A., & Ragsdell, G. (2013). Applying the motivation-opportunity-ability (MOA) model to reveal factors that influence inclusive engagement within local community festivals: The case of UtcaZene 2012. *International Journal of Event and Festival Management*, 4(3), 186–205. <https://doi.org/10.1108/IJEFM-06-2013-0011>
- Martínez-López, F. J., Anaya, R., Aguilar, R., & Molinillo, S. (2016). *Online Brand Communities*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-24826-4>
- McCloskey, D. J., Akintobi, T. H., Bonham, A., Cook, J., & Coyne-Beasley, T. (2011). *Principles of Community Engagement (Second Edition)*. *Community Engagement*, 2.
- McKercher, B., Mei, W. S., & Tse, T. S. M. (2006). Are Short Duration Cultural Festivals Tourist Attractions? *Journal of Sustainable Tourism*, 14(1), 55–66. <https://doi.org/10.1080/09669580608668591>
- Modani, N., Nagar, S., Shannigrahi, S., Gupta, R., Dey, K., Goyal, S., & Nanavati, A. A. (2014). Like-minded communities: Bringing the familiarity and similarity together. *World Wide Web*, 17(5), 899–919. <https://doi.org/10.1007/s11280-013-0261-1>

- Nando, A. P., Ms, D., & Wulandari, S. (2022). Analisis Identitas Budaya Populer Jepang Terhadap Komunitas Anime Palembang. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.54895/jkb.v3i1.870>
- Nauli, N. P. (2020). Konsep Perencanaan Festival Musik Untuk Anak-Anak Di Sma Teruna Muda Cibubur. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 201–207. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.772>
- Nuansya, A., & Sulistyani, A. (2017). *Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selat Panjang Provinsi Riau*. 4.
- Nugroho, P. A., & Hendrastomo, G. (2017). *Anime Sebagai Budaya Populer (Studi Pada Komunitas Anime di Yogyakarta)*.
- Phil Rogers, Rogers, P., Constantia Anastasiadou, & Anastasiadou, C. (2011). Community involvement in festivals: Exploring ways of increasing local participation.
- Phil Rogers, Rogers, P., Constantia Anastasiadou, & Anastasiadou, C. (2011). Community involvement in festivals: Exploring ways of increasing local participation. *Event Management*, 15(4), 387–399. <https://doi.org/10.3727/152599511x13175676722681>
- Piazzzi, F., & Harris, R. (2016). *Community Engagement and Public Events: The Case of Australian Folk Festivals*. 2016.
- Prayoga, Y. S., Putra, E. V., & Amelia, L. (2023). Representasi Budaya Populer Jepang dalam Komunitas Mirai No Yume di Kota Bukittinggi. *Jurnal Perspektif*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i2.755>
- Prinando, A., & Wulandari, S. (2022). *Analisis Identitas Budaya Populer Jepang Terhadap Komunitas Anime Palembang*. 03.
- Reed, A. S., & Swanson, L. E. (2022). Transdisciplinary Engagement: Advancing the Community Engagement Mission for All. *Journal of Community Engagement and Scholarship*, 14(3). <https://doi.org/10.54656/jces.v14i3.45>
- Rich, K. (2023). Community events, rural-urban interdependencies, and rural community development. In H. Mair (Ed.), *Handbook on Tourism and Rural Community Development* (pp. 332–343). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781800370067.00034>
- Rogers, P., & Anastasiadou, C. (n.d.). *Community Involvement in Festivals: Exploring Ways of Increasing Local Participation*.
- Safariani, P. (2017). *Penyebaran Pop Culture Jepang Oleh Anime Festival Asia (Afa) Di Indonesia Tahun 2012-2016*. 5.
- Sakitri, G. (2018). Local community engagement in a festival in Indonesia. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 12(1), 29–46. <https://doi.org/10.1108/IJCTHR-02-2017-0016>

- Schutz, M. A., Carter, E. W., Gajjar, S. A., & Maves, E. A. (2021). Strengthening Transition Partnerships Through Community Conversation Events. *TEACHING Exceptional Children*, 53(5), 359–368. <https://doi.org/10.1177/0040059920987877>
- Severino, F. S., & Silva, F. (2023). The trend of Japanese pop culture and its differentiating approach through event tourism. *International Journal of Event and Festival Management*, 14(4), 475–487. <https://doi.org/10.1108/IJEFM-01-2023-0001>
- Singgalen, Y. A., Sasongko, G., Wiloso, P. G., & Satya Wacana Christian University. (2019). Community Participation in Festival and Digital Tourism Campaign (Case of North Halmahera District, Indonesia). *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 7(1), 21–31. <https://doi.org/10.21776/ub.jitode.2019.07.01.04>
- Smith, D., Tiwari, R., & Lommerse, M. (2014). Navigating Community Engagement. In R. Tiwari, M. Lommerse, & D. Smith (Eds.), *M² Models and Methodologies for Community Engagement* (pp. 1–21). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-4585-11-8_1
- Wang, F., Orton, K., Wagenseller, P., & Xu, K. (2018). Towards Understanding Community Interests With Topic Modeling. *IEEE Access*, 6, 24660–24668. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2815904>
- Winyoto, R. R. (2015). *Analisis faktor festival quality anime festival asia indonesia 2014*.

2. Buku

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth edition). SAGE.
- Falassi, A. (Ed.). (1987). *Time out of time: Essays on the festival* (1st ed). University of New Mexico Press.
- Silalahi, U. (1999). *Metode Dan Metodologi Penelitian* (1st Ed.). Bina Budhaya.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.